

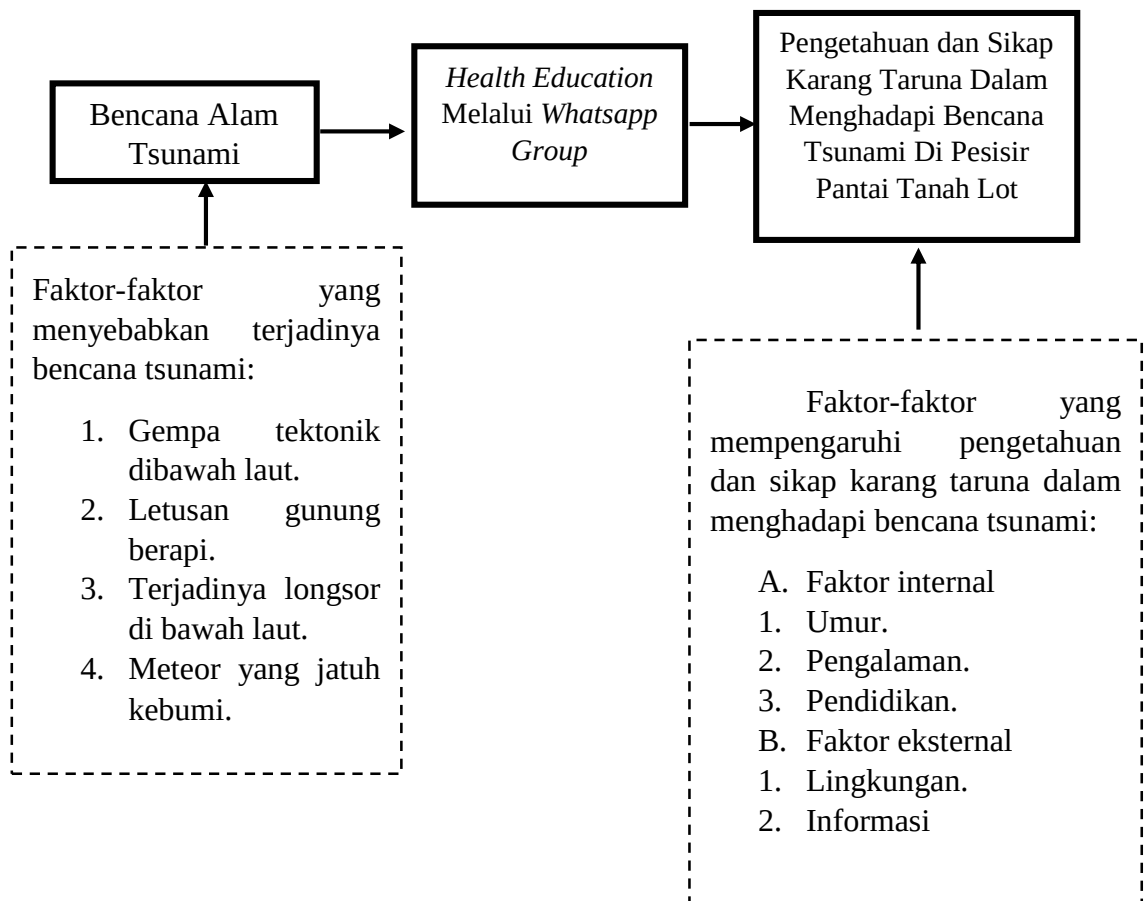
BAB III

KERANGKA KONSEP

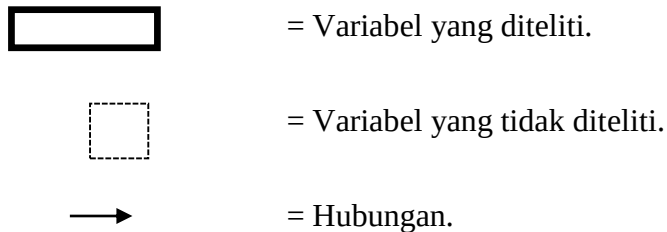
A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). (Nursalam, 2016).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Health Education* Melalui *Whatsapp Group* (WAG) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Karang Taruna Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pesisir Pantai Tanah Lot.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (variable independen)

Variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variable dependen. Variable bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variable lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Health Education* melalui *Whatsapp Group*.

b. Variabel terikat (variable dependen)

Variable yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variable lain. Dalam ilmu perilaku, variable terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variable terikat adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap karang taruna dalam menghadapi bencana Tsunami di pesisir pantai Tanah Lot.

2. Definisi operasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016). Definisi oprasional variable dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Oprasional Pengaruh *Health Education* Melalui *Whatsapp Group* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Karang Taruna Dalam Menghadapi Bencana Tsunami Di Pesisir Pantai Tanah Lot

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Pendidikan kesehatan	Pendidikan kesehatan melalui <i>whatsapp group</i> merupakan suatu usaha pemberian informasi mengenai bencana tsunami untuk meningkatkan	PPT	-

	melalui <i>whatsapp group</i> (WAG)	kemampuan dan perilaku anggota karang taruna dalam menghadapi bencana tsunami yang dilakukan dengan menggunakan media atau aplikasi <i>whatsapp group</i> yang akan diberikan selama 3 kali dalam 1 minggu yang akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2021.		
2	Variabel terikat : Pengetahuan karang taruna dalam menghadapi bencana tsunami di pesisir pantai Tanah Lot	Pengetahuan merupakan hal-hal yang diketahui anggota karang taruna terkait dengan bencana tsunami yang dilihat dari empat aspek parameter pengetahuan dalam menghadapi bencana tsunami seperti pengertian bencana tsunami, jenis-jenis, tanda-tanda terjadinya bencana tsunami, dampak bencana tsunami, penyebab terjadinya bencana tsunami dan manajemen penanggulangan bencana tsunami.	Kuisisioner	Interval Kurang (0-59%) Cukup (60-79%) Baik (80-100%)
3	Variabel terikat : Sikap karang taruna dalam menghadapi bencana tsunami di pesisir pantai Tanah Lot	Respon atau tanggapan yang dilakukan oleh anggota karang taruna yang dilihat dari empat aspek parameter sikap dalam menghadapi bencana tsunami mulai dari menerima, menghargai, merespon, tindakan apa saja yang dilakukan dalam menghadapi bencana tsunami dan sikap bertanggung jawab dalam menghadapi bencana tsunami tentang siklus penanggulangan bencana (prabencana, saat bencana, dan pasca bencana)	Observasi	Interval Kurang (0-59%) Cukup (60-79%) Baik (80-100%)

C. Hipotesis Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Berdasarkan teori diatas Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan penelitian dua arah (*two tailed*), yaitu: ada Pengaruh *Health Education* melalui *Whatsapp Group* terhadap pengetahuan dan sikap karang taruna dalam menghadapi bencana tsunami di Pesisir Pantai Tanah Lot.